

ABSTRACT

LAKSITA, AMADEA NANDA. **Figurative Expressions in Song Lyrics by Male and Female Songwriters.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

As people listen to the music through its lyrics, language holds on the important role to convey the meaning of the song. One of the language forms that is used to create the ambience or the feeling of its audience is called figurative language. It carries non-literal meaning which helps the songwriter to convey the meaning of the song. Different songwriters have different styles of language. It leads to what is called by gender language differences which will be analyzed through the use of figurative language in song lyrics by male and female songwriters.

The purpose of this study is to see if the use of figurative expressions by male and female songwriters is different. This study analyzes and answers two problems: the classification of figurative language expressions types found in four selected songs and the differences of language style seen by the use of figurative language by male and female songwriters.

In order to analyze the data, this research used stylistic approach to analyze the style of male and female songwriters. It was helped by semantic theory to define the meanings of figurative expressions in the lyrics. It was used to compare the literal and non-literal meaning from the dictionary meaning. This analysis was completed by the semantic property which was put to give the characteristics of the literal and non-literal expressions. This study took 4 selected songs that resulted 9 figurative language expressions from male songwriters and 21 figurative language expressions from the females.

As the data resulted the significant range in the total number of male and female songwriters' expressions, this study concluded that male and female songwriters had different styles of language, particularly in conveying feelings through song lyrics. There were 2 male and 2 female language styles that were found. In male language style, they tended to be simpler and exaggerating as they only used 2 types of figurative language in a small number of expressions. They also used figurative language mostly by exaggerating something in order to emphasize their intention as they used many hyperbolic expressions. In female language style, this study found that they tended to be less direct and comparing. They tended to be less direct as they tended to use many figurative language expressions to convey their feelings whose meanings are implied. They also often compared as the use of metaphor and simile whose purpose was to compare two or more things in order to give a better illustration.

ABSTRAK

LAKSITA, AMADEA NANDA. **Figurative Expressions in Song Lyrics by Male and Female Songwriters.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Musik seringkali dinikmati dan didengarkan lewat uraian bahasa pada liriknya. Maka dari itu, bahasa memiliki peran yang penting dalam penyampaian sebuah isi lagu. Salah satu bentuk bahasa yang digunakan untuk membangun atmosfer dan suasana hati yang sesuai disebut dengan bahasa kiasan. Bahasa kiasan mengandung arti yang tidak harafiah yang dapat membantu para penulis lagu untuk menyampaikan isi lagu dengan lebih baik. Setiap penulis lagu mempunyai gaya ekspresi yang berbeda. Perbedaan gaya inilah yang mengantar kepada perbedaan ekspresi menurut jenis kelamin yang akan ditelaah dengan penggunaan ekspresi kiasan oleh penulis lagu pria dan wanita.

Penelitian ini ditujukan untuk melihat adanya perbedaan dalam penggunaan ekspresi kiasan oleh penulis lagu pria dan wanita. Penelitian ini menelaah dan menjawab dua pertanyaan: klasifikasi tipe ekspresi kiasaan yang terdapat pada 4 lagu pilihan dan perbedaan gaya ekspresi yang terdapat pada penggunaan ekspresi kiasan oleh penulis lagu pria dan wanita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu gaya ekspresi. Pendekatan ini dibantu oleh teori semantik dalam mendefinisikan arti ekspresi kiasan yang terdapat pada lirik lagu dengan menggunakan semantik leksikal. Semantik leksikal digunakan sebagai pembanding antara arti kiasaan dan arti sebenarnya dengan menggunakan kamus sebagai alat utama. Penelitian ini dilengkapi dengan ciri semantik yang dipakai untuk menunjukkan karakteristik dari ekspresi kiasaan dan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan 4 lagu sebagai data yang menghasilkan 9 ekspresi kiasan pada lagu pria dan 21 ekspresi kiasan pada lagu wanita.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat jarak yang signifikan yang ditunjukkan oleh jumlah ekspresi kiasaan pria dan wanita. Maka dari itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penulis lagu pria dan wanita memiliki gaya ekspresi yang berbeda khususnya dalam menyampaikan isi hati lewat lirik dalam lagu. Terdapat masing-masing 2 gaya ekspresi pada penulis lagu pria dan wanita. Pada gaya ekspresi pria, penelitian menemukan bahwa mereka cenderung lebih sederhana dan terkesan melebih-lebihkan yang didukung oleh fakta bahwa penulis lagu pria menggunakan sedikit ekspresi kiasaan pada lagu mereka dibandingkan dengan penulis lagu wanita. Mereka dinilai melebih-lebihkan karena banyaknya ekspresi hiperbola yang dipakai yang sebenarnya dipakai sebagai alat untuk mempertegas ucapan mereka. Sedangkan, pada gaya ekspresi perempuan, penelitian ini menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih rumit dalam berbicara dan menyampaikan sesuatu serta lebih sering menggunakan ekspresi kiasan untuk membandingkan sesuatu. Dari 7 tipe ekspresi kiasan, penulis lagu perempuan menggunakan 5 tipe dalam 20 ekspresi termasuk metafora, simile, dan idiom. Hal inilah yang membuat para penulis wanita dinilai lebih rumit karena mereka

cenderung memilih untuk berbicara dengan menggunakan ekspresi kiasan dibandingkan dengan menyampaikan sesuatu secara tersurat. Mereka lebih sering menggunakan ekspresi kiasan untuk membandingkan sesuatu yang dapat dilihat dari banyaknya penggunaan ekspresi metafora dan simile.

